

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan pembahasan yang mendalam maka penulis dapat menyimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Khususnya untuk pengelolaan dana zakat di Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon tidak semua dana zakat hasil dari pengumpulan Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon tersendiri, pihak Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon mengajukan anggaran kepada Daarut Tauhiid Peduli Pusat yang berada di Kota Bandung dengan mengajukan proposal dan Daarut Tauhiid Peduli Pusat tidak semua pengajuan dari Cabang Daarut Tauhiid Peduli sesuai dengan pengajuannya. Untuk pengelolaan dana zakat dan pemberdayaan ekonomi menggunakan dana zakat sepenuhnya dari semua zakat (zakat mal, zakat profesi dan zakat fitrah). Pemberdayaan zakat di Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon ada tiga pemberdayaan : 1). Daarut Tauhiid CC (tata boga, tata rias, kerajinan tangan dan teknik elektronik), 2). Pembinaan UMKM 3). Basiswa tangguh. Dari ketiga program ini semuanya ada pembinaan dari pihak Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon baik skill maupun spiritual. Namun, dari segi pembinaan spiritual pihak Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon baru dilakukan pada masyarakat pemberdayaan tataboga dimana setiap seminggu sekali peserta pemberdayaan ini belajar lebih ilmu agama.

2. Rendahnya kesadaran masyarakat yang masih belum maksimal terhadap pengelolaan dana zakat yang minimnya masyarakat mengetahui tentang pentingnya berzakat pada Lembaga Amil Zakat, mereka hanya focus zakat pada guru ngaji atau ustadz. Dari segi pemberdayaanya komitmen para penerima manfaat (*mustahik*) dimana masih ada para mustahik yang tiba-tiba mengundurkan diri sebagai orang yang menerima manfaat (*mustahik*)
3. Pengelolaan dana zakat untuk kesejahteraan mustahik dan pemberdayaan ekonomi dalam ekonomi Islam dilihat dari segi material sudah semakin meningkat dalam soft skill, namun dalam segi spritual masih belum cukup stabil dengan belumnya maksimal dalam pembinaan dari segi spritual. Diharapkan dengan adanya pemberdayaan ini dari segi ekonomi dan pendidikan para mustahik dapat menjadi *muzakki* dan sekajtera. Dengan demikian pemberdayaan dari segi materail dan spritual yang cukup bagi para mustahik kelak sebagai bekal kehidupan dimasa yang akan mendatang.

B. Saran

1. Pengelolaan dana zakat dan pemberdayaan di Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon yang meliputi pengumpulan dan pemberdayaan dana zakat untuk para mustahik lebih ditingkatkan lagi dari segi material dengan kapasitas penerima manfaat (*mustahik*) lebih banyak dan dari segi spritual tidak lupa untuk ditingkatkan kembali agar kedua pembinaan bisa para mustahik di dapatkan dan dengan hal ini akan menimbulkan hal positif dan manfaat kedepan setelah para mustahik

sudah dilepas oleh pihak Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon untuk perdaya sendiri

2. Daarut Tauhiid Peduli Kota Cirebon hendaknya dalam pemberdayaan zakat tidak focus pada pemberian bantuan bersifat konsumtif saja sehingga pemberdayaan zakat ini lebih terarah dan para manfaat ini lebih berkomitmen kembali untuk mengikuti pemberdayaan. Tentunya hal ini sama-sama lebih focus untuk pemberdayaan yang bersifat materian dan spiritual.

